

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu lembaga keuangan yang paling berpengaruh dalam perkembangan ekonomi suatu negara adalah bank, hampir semua aktivitas ekonomi didominasi sektor keuangan dalam hal ini adalah perbankan. Indonesia memiliki sejarah yang panjang dalam perbankan, berawal dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik kaum Priyai Purwokerto atau yang saat ini dikenal dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dari saat itu kemudian bermunculan bank-bank lainnya. Saat ini terdapat empat bank umum milik pemerintah atau bank umum BUMN. Bank BUMN merupakan bank yang mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki pemerintah. Sama halnya dengan bank-bank swasta lain, bank BUMN juga menjalankan pelayanan untuk publik. Saat ini empat bank BUMN itu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Selain itu juga terdapat bank-bank milik pemerintah daerah diantaranya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim), dan Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten).

Tujuan utama dari bank itu sendiri adalah mendapat keuntungan dengan berperan sebagai pelantara, yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November tahun 1998 tentang perbankan, Bank

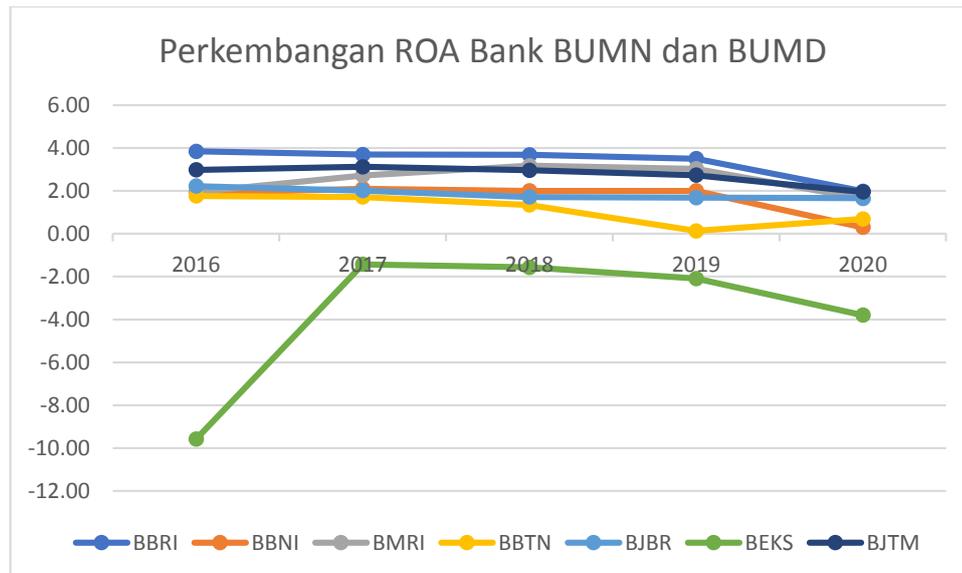
adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2017:24).

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya, begitu juga dengan bank. Penilaian kinerja keuangan suatu bank akan menjadi sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan bank tersebut. Kinerja keuangan bank yang stabil akan membawa dampak yang baik pula bagi bank tersebut karena akan menarik perhatian masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga bank dapat lebih banyak memberikan pinjaman dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat lain yang membutuhkan sehingga bank tersebut akan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak pula. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu unsur untuk menilai dan mengevaluasi apakah kebijakan yang telah ditempuh sudah benar atau tidak.

Analisis kinerja keuangan bank pada dasarnya dibuat untuk melihat prospek dan resiko suatu bank. Prospek suatu bank salah satunya dapat dilihat dari tingkat keuntungan atau Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2014:33). Menurut Sofyan (2003) dalam Pinasti (2018:129) Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Dalam perbankan sendiri ROA adalah rasio yang paling tepat untuk mengukur profitabilitas karena fokus dari ROA adalah untuk mengukur

tingkat *earning* dari aktivitas operasi perusahaan yang dimana sumber utama dana perbankan yaitu dari simpanan nasabah atau dana pihak ketiga.

Berikut data mengenai perkembangan ROA perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI selama 2016-2020:



Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Gambar 1.1

Perkembangan ROA Bank umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-202.

Dalam gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama periode 2016-2020, ROA bank BUMN dan BUMD pernah mengalami penurunan, terutama pada tahun 2020. Bank yang kinerjanya baik akan menghasilkan ROA yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah terhadap profitabilitas bank BUMN dan BUMD, Sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui penyebab turunnya profitabilitas pada bank BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI.

Menurunnya profitabilitas ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor diluar

perusahaan maupun didalam perusahaan. Faktor-faktor di dalam perusahaan diantaranya adalah Risiko Kredit, Likuiditas, dan Struktur Modal.

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:196). Risiko kredit ini dapat diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Likuiditas (*Liquidity*) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengkonversikan aset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek (Subramanyam, 2017:141). Dalam mengukur tingkat likuiditas bank, biasanya menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai sumber pendanaan (Subramanyam, 2017:162). Debt to Equity Ratio (DER) biasanya digunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan.

Berikut adalah data yang diolah secara keseluruhan Bank BUMN dan BUMD yang listing di BEI dan menyampaikan data keuangannya secara berkala pada periode 2016 sampai dengan periode 2020.

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio NPL, LDR, dan DER Bank BUMN dan BUMD yang
terdaftar di BEI

Tahun	Rasio		
	NPL	LDR	DER
2016	3,43	88,32	658,12
2017	3,14	90,61	731,19
2018	2,99	88,51	807,42
2019	3,06	92,14	821,27
2020	6,08	91,54	797,41

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Data diatas menunjukkan rata-rata rasio NPL, LDR, DER, dan ROA pada bank BUMN dan BUMD yang *listing* di BEI periode 2016-2020. Tahun 2020 menjadi momok yang menakutkan bagi perbankan BUMN dan BUMD karena kredit bermasalah atau NPL mengalami kenaikan yang sangat drastis jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang bahkan pada 2016 sampai dengan 2018 NPL mengalami penurunan. Seiring dengan kenaikan NPL, tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya saat NPL mengalami penurunan, tingkat profitabilitas semakin baik. Pada tahun 2016 sampai tahun 2017 LDR mengalami kenaikan, namun pada tahun 2018 LDR menurun yang kemudian pada tahun 2019 hingga 2020 LDR kembali mengalami kenaikan. Untuk struktur modal ditunjukan oleh DER yang selama kurun waktu empat tahun yakni dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami kenaikan, namun berbeda di tahun 2020 bank BUMN dan BUMD yang *listing* di BEI justru mengalami penurunan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun tersebut bank BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI belum mampu mengelola tingkat risiko

kredit (NPL), likuiditas (LDR), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA) secara efisien. Hal ini ditunjukkan oleh berfluktuasinya keempat aspek tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil keempat aspek tersebut yaitu risiko kredit, likuiditas, dan struktur modal sebagai variabel yang mempengaruhi, dan profitabilitas sebagai variabel yang dipengaruhi.

Merujuk dari latar belakang yang dikemukakan, penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Lilis Setyowati dan Kim Budiwinarto (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan Secara Simultan NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Helmania Fauziah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan NPL, CAR dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Diyah Pamularsih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada Sektor

Perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan LDR, NPL, dan BOPO berpengaruh pada ROA.

Muhammad Irfai Sohilauw (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA PT. Bank Sulselbar Periode 2001-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA. NPL, LDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, NIM, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Rommy Rifky Romadloni, Herizon Herizon (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang *go public*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial LAR, FBIR, PDN, BOPO, NPL, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. LDR, IPR, APB, IRR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Rio Agustian, Aria Aji Priyanto (2022) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA pada PT Bank Mega Tbk Periode tahun 2010-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial LDR menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap ROA. NPL menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis secara simultan LDR, dan NPL secara Bersamaan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wishada (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage, dan LDR pada Profitabilitas Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Leverage dan LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dewa Ayu Sri Yudiarti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Resiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

Muhammad Rizal, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Sedangkan variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Adapun Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Intan Kusuma Wirantie, dan Hartri Putranto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit*

Ratio (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, LDR berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hartri Purtranto (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2014 – 2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan CAR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA

Putri Nadia Soharinal, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nurul Hidayah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara Simultan CAR, LDR, BOPO, NPL dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit pada profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Sedangkan NPL dan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Sabaruddin Siagian (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh BOPO, LDR DAN NIM Perbankan Terhadap ROA Di Industri Perbankan Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan. Dan, NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan.

Dwi Indah Putrianingsih, Arief Yulianto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Evonella Nainggolan, dan Jessy Safitri Sitorus (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Suku Bunga tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas, dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Secara simultan Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

Yoli Sukma (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

Suprihati Suprihati, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial QR berpengaruh terhadap

profitabilitas bank. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan secara simultan variabel independen yang terdiri QR, NPL dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
1	2	3	4	5	6	7
1.	Lilis Setyowati dan Kim Budiwinarto (2017)	Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.	Variabel X: NPL, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: NIM, BOPO, CAR, DER	secara simultan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan Secara Simultan NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. 6 No.2 Agustus 2017 ISSN: 2089-7626
2	Helmania Fuziah (2021)	Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara	Variabel X: NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, BI rate, DER	secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. BI rate tidak berpengaruh	<i>Indonesian Journal of Economics and Management</i> , Vol. 1 No. 2 Hal. 352-365 Maret 2021 e-

					signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan NPL, CAR dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap ROA.	ISSN: 2747-0695
3.	Diyah Pamularsih (2015)	Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.	Variabel X: LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: NIM, BOPO, CAR, Suku Bunga, DER	CAR, NIM, dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan LDR, NPL, dan BOPO berpengaruh pada ROA.	<i>Journal Of Accounti ng</i> , Vol. 1 No. 1 Februari 2015 ISSN: 2502-7697
4.	Muhammad Irfai Sohilauw (2016)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA PT. Bank Sulselbar Periode 2001-2010.	Variabel X: NPL, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, BOPO, NIM, DER	secara parsial CAR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA. NPL, LDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, NIM, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal <i>Ecosyste m</i> , Vol. 16 No. 1 Juni 2016 Hal. 135-158.
5.	Rommy Rifky Romadloni, Herizon Herizon (2015)	Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On	Variabel X: LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: LAR, IPR, APB, ARR, PDN, BOPO, FBIR, DER	secara simultan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial	<i>Journal of Business and Banking</i> , Vol. 5 No. 1 2015 Hal. 131-

		Asset (ROA) pada bank devisa yang go public.			LAR, FBIR, PDN, BOPO, NPL, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap LDR, IPR, APB, IRR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.	148. ISSN: 2088-7841 E-ISSN: 2303-3460
6.	Rio Agustian, dan Aria Aji Priyanto (2022)	Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010 – 2019	Variabel X: LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: DER	secara parsial <i>Loan to Deposit Ratio</i> menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Assets. Non Performing Loan</i> menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Assets. Hasil pengujian hipotesis secara simultan Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan</i> secara bersama-sama tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets.</i>	Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol. 5 No.2 Hal 129-144. ISSN: 2581-2777
7.	Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha (2015)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR Pada Profitabilitas Bank.	Variabel X: DER, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, NPL	CAR tidak mempunyai pengaruh pada angka leverage dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 12 No. 2 Hal. 295-312. ISSN:

						2302-8556
8.	Dewa Ayu Sri Yudiartini dan Ida Bagus Dharmadisa (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel X: NPL, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, DER	CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14 No. 2 2016 Hal. 1183-1209. ISSN: 2302-8556
9.	Muhammad Rizal, dkk (2020)	<i>Debt To Equity Ratio (DER), Non Performing Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	Variabel X: DER, LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: Pertumbuhan Perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio (DER), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Assets (ROA). Sedangkan variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Adapun Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i>	PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3 No. 2 April 2020 Hal. 97-111. ISSN: 2622-6383

10.	Intan Kusuma Wirantie, dan Hartri Putranto (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Variabel X: LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, LDR positif dan signifikan, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (<i>Journal of Economics, Management and Banking</i>), Vol. 6 No. 1 Hal 13-23. ISSN: 2656-6168
11.	Hartri Purtranto (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2014 – 2018.	Variabel X: NPL, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: BOPO	NPL secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (<i>Journal of Economics, Management and Banking</i>), Vol. 5 No. 2 Hal. 73-81. 2019 ISSN: 2460-8114 E-ISSN: 2656-6168

					signifikan terhadap ROA.	
12.	Putri Nadia Soharinal, dkk (2020)	Pengaruh <i>Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap ROA</i>	Variabel X: LDR, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: NIM	NIM mempunyai pengaruh positive dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA	CESJ: <i>Center Of Economic Students Journal</i> , Vol. 3 No. 3, Hal 311-319. Juli 2020 E-ISSN: 2621-8186 ISSN: 2621-8194
13.	Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia).	Variabel X: NPL, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: BOPO, CAR, NIM	BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal <i>Bisnis dan Ekonomi</i> , Vol. 20 No. 1 2013 ISSN: 1412-3126
14.	Nurul Hidayah (2017)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	Variabel X: LDR, DER, NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, BOPO	CAR dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan NPL berpengaruh	Jurnal <i>Manajemen Update</i> , Vol. 6 No. 2 2017

					positif dan signifikan terhadap ROA. Secara Simultan CAR, LDR, BOPO, NPL dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.	
15.	Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)	Pengaruh dana pihak ketiga, kecakupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit pada profitabilitas.	Variabel X: NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR, Suku bunga kredit, DER, LDR	Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh dana pihak ketiga, kecakupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit pada profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Sedangkan NPL dan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9 No.1 Hal. 27-38. 2014 ISSN: 2302-8556
16.	Sabaruddin Siagian (2021)	Pengaruh BOPO, LDR DAN NIM Perbankan Terhadap ROA Di Industri Perbankan Indonesia.	Variabel X: LDR Variabel Y: ROA		BOPO dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan. Dan, NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan.	Jurnal Akrab Juara, Volume 6 No. 4, Hal. 151-171. November 2021 ISSN: 2620-9861
17.	Dwi Indah Putrianingsih, dan Arief	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Variabel X: NPL	Variabel X: CAR	NPL dan CAR berpengaruh	<i>Management Analysis Journal</i> ,

	Yulianto (2016)	dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013).	Variabel Y: ROA		negatif terhadap profitabilitas.	Vol. 5 No. 2. 2016. ISSN 2252- 6552
18.	Evonella Nainggolan, dan Jessy Safitri Sitorus (2021)	Pengaruh Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga Dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: DER, LDR Variabel Y: ROA	Variabel X: Suku bunga	Ukuran Bank berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Suku Bunga tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas, dan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Secara simultan Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh Terhadap Profitabilitas.	COSTIN G: <i>Journal of Economic, Business and Accounting</i> , Vol 4 No. 2, Hal. 575-579. 2021 E-ISSN: 2597-5234.
19.	Yoli Sukma (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan	Variabel X: NPL	Variabel X:	Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap	Jurnal Akuntansi, Vol. 1

		Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI).	Variabel Y: ROA	DPK, kecakupan modal	profitabilitas, Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko kredit berpengaruh DPK terhadap profitabilitas.	No.2. 2013
20.	Suprihati, dkk (2019)	Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI.	Variabel X: NPL Variabel Y: ROA	Variabel X: CAR	secara parsial QR berpengaruh terhadap profitabilitas bank. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan secara simultan variabel independen yang terdiri QR, NPL dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS. (pp. 158-167). ISSN: 2654-5306

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dan dan berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM BUMN DAN BUMD YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Risiko Kredit, Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Bank Umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Struktur Modal secara parsial terhadap Profitabilitas Bank umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan terhadap Profitabilitas Bank umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Risiko Kredit, Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Bank Umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Struktur Modal secara parsial terhadap Profitabilitas Bank umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Struktur Modal secara parsial terhadap Profitabilitas Bank umum BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan berpikir dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai Risiko Kredit, Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas.

2. Universitas Siliwangi

Diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan melalui penelitian ini dan sebagai informasi khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermamfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi untuk penelitian sejenis.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* yang menyediakan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Lokasi ini dipilih karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia